



Pengembangan Media Pembelajaran Miniatur Rumah Adat pada Pembelajaran Tematik Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar

Sarina¹, Hasanah²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: sarinah@gmail.com

Abstrak

Pengembangan media miniatur rumah adat pada pembelajaran tematik tema indahnnya keberagaman di negeriku di kelas IV SD dilatar belakangi oleh kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran tematik di kelas IV SD. Menanggapi hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang berbentuk miniatur rumah adat. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD IT Daarul Istiqlal Marindal I. Penelitian pengembangan ini menggunakan metode penelitian Research and development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Namun penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (Development). Media miniatur yang telah dikembangkan divalidasi oleh beberapa ahli. Setiap ahli memberikan komentar dan saran mengenai media miniatur rumah adat yang dikembangkan. Validasi oleh ahli materi, media dan respon guru dilaksanakan pada 2 tahap. Dari 2 tahap yang dilakukan, hasil penilaian para ahli materi, ahli media dan respon guru memberikan penilaian bahwa media miniatur rumah adat pada pembelajaran tematik tema indahnnya keberagaman di negeriku yang dikembangkan sudah Valid dan Sangat Layak untuk digunakan pada proses pembelajaran.

Kata kunci : *Media Pembelajaran, Miniatur Rumah Adat, Tematik, Indahnnya Keberagaman.*

Abstract

The development of traditional house miniature media in the thematic learning of the beauty of diversity in my country in the fourth grade of elementary school is motivated by the lack of use of learning media used in thematic learning in fourth grade of elementary school. In response to this, researchers are interested in developing a learning media in the form of miniature traditional houses. This research was conducted in the fourth grade of SD IT Daarul Istiqlal Marindal I. This development research used Research and development (R&D) research methods using the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model. However, this research only reached the development stage. The miniature media that has been developed is validated by several experts. Each expert provided comments and suggestions regarding the miniature traditional house media developed. Validation by material, media and teacher responses was carried out in 2 stages. From the 2 stages carried out, the results of the assessment of material experts, media experts and teacher responses gave an assessment that the miniature traditional house media in the thematic learning of the beauty of diversity in my country that was developed was valid and very suitable for use in the learning process.

Keywords: *Learning Media, Miniature Traditional Houses, Thematic, The Beauty of Diversity.*

1. Pendahuluan

Pendidikan di sekolah adalah tempat terjadinya proses belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan resmi. Pelatihan formal ini menyelenggarakan pembelajaran atas dasar kurikulum wajib. Triwiyanto (2014:24) mengemukakan bahwa kurikulum terdiri dari perencanaan tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman untuk mewujudkan tujuan pendidikan tertentu.

Pada saat ini kurikulum yang berlaku di Indonesia adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini menitik beratkan pada peserta didik, di mana peserta didik harus lebih proaktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dalam kurikulum 2013, media merupakan salah satu alat yang sangat membantu peserta didik untuk memahami suatu pembelajaran. (Sukmawarti dkk, 2022) mengatakan “Learning is needed in order to prepare students to face the era of the industrial revolution 4.0 which demands 21st century skills, namely creative thinking, critical thinking, communicating and collaborating” Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi dan berkolaborasi.

Di tengah kemajuan teknologi yang ada saat ini, tentunya tidak sulit untuk membuat suatu media. Kemajuan teknologi saat ini sudah merambah ke berbagai sektor. Seperti yang dikutip dalam jurnal *Research, Society and Development* berikut “In this modern era, technology develops in various field, such as education, including at the basic education level” di era modern ini, teknologi berkembang di berbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di tingkat dasar (Hidayat dkk, 2021). Pesatnya perkembangan teknologi saat ini dapat memudahkan para pendidik untuk mengembangkan suatu media yang dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang didasarkan pada pemilihan tema yang sesuai dengan dunia peserta didik sehingga menarik minat belajarnya. Pembelajaran tematik di sekolah dasar menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Menurut Permendikud nomor (37 Tahun 2014) tentang kurikulum SD disebutkan tujuan dari pembelajaran tematik adalah menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpang tindih materi, memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan-hubungan yang bermakna, memudahkan peserta didik untuk memahami materi konsep secara utuh sehingga penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat. Menurut Daryanto (2014:1) Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai

mata pelajaran kedalam suatu tema. Berdasarkan pengertian dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema sehingga pembelajaran akan lebih bermakna kepada siswa. Sholehah (2017) mengatakan bahwa pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran menjadi suatu tema atau topik pembahasan tertentu.

Salah satu hal yang dapat membantu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, khususnya pada pembelajaran tematik adalah dengan penggunaan perangkat pembelajaran atau media pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan suatu hal yang mutlak harus dipersiapkan guru. Perangkat pembelajaran merupakan salah satu bagian dari proses belajar (Hidayat & Khayroiyah, 2018). Untuk dapat menyampaikan informasi yang terkandung dalam materi yang diajarkan, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik agar lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari.

Joni purwono, dkk, (2014:127) menjelaskan bahwa Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan. Selain membantu peserta didik untuk memahami materi yang dipelajari, juga untuk menjadikan proses pembelajaran jauh lebih optimal. Salah satu media yang mampu membantu peserta didik pada pembelajaran di kelas berupa media yang konkret atau nyata yang dapat peserta didik amati lebih detail dari isi pembelajaran.

Pengembangan media dilaksanakan agar dapat memberikan sebuah inovasi dalam proses pembelajaran. Inovasi yang dihasilkan dapat berfungsi menambah motivasi serta ketertarikan peserta didik selama proses belajar mengajar. Saat ini, media pembelajaran merupakan salah satu hal penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan terutama pada jenjang Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan adanya sebuah media yang mampu memberikan pembelajaran yang kontekstual bagi peserta didik. Salah satu media yang mampu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran tersebut berupa penggunaan media konkret dengan tema keragaman budaya negeriku yang berbentuk miniatur rumah adat yang ada di Sumatera Utara. Penggunaan media miniatur dinyatakan sesuai dengan materi keberagaman budaya negeriku dikarenakan media miniatur mampu menggabungkan beberapa media menjadi satu kesatuan. Selain itu dengan menggunakan media miniatur guru mampu mengembangkan pembelajaran yang kontekstual serta menyajikan informasi yang dapat nyata

dilihat, disentuh, sehingga memungkinkan peserta didik dapat mengingat materi yang diajarkan secara maksimal dan dengan berpikir secara kritis.

Media miniatur adalah suatu model atau benda dengan hasil penyederhanaan suatu realitas tetapi tidak menunjukkan aktivitas atau tidak menunjukkan suatu proses. Media miniatur merupakan tiruan dari benda aslinya yang berukuran lebih kecil namun dapat dilihat dari berbagai sudut pandang tanpa ada yang bisa membedakan kecuali ukuran atau detail yang tidak dapat ditirukan bentuknya. Miniatur adalah bentuk yang lebih kecil dari ukuran sebenarnya (Qomariyah. 2015:27).

Berdasarkan observasi pada tanggal 8 februari 2022 di SD IT Daarul Istiqlal Marindal 1 Kec. Patumbak, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran sebuah miniatur (tiga dimensi) belum ada. Media pembelajaran yang digunakan juga sangat terbatas dan kurang bervariasi. Guru lebih banyak menggunakan buku siswa dan buku guru sebagai media pembelajaran dan sumber belajar di kelas. Selain itu guru juga menggunakan gambar-gambar, di dinding kelas sebagai media belajar serta pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Penggunaan media tersebut juga tidak digunakan dengan maksimal. Media yang sering digunakan guru pada saat proses pembelajaran dalam materi keragaman budaya Sumatera Utara adalah berupa beberapa gambar dan daftar nama keberagaman rumah-rumah adat yang ada pada buku paket siswa.

Senada dengan keterangan dari siswa kelas IV sekolah dasar Daarul Istiqlal Marindal I bahwa proses pembelajaran saat ini membuat siswa kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga membuat siswa sibuk dengan aktivitasnya sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Berdasarkan temuan tersebut, menunjukkan bahwa adanya keterbatasan dan penggunaan media menjadi masalah utama yang harus diperhatikan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran miniatur rumah adat pada pembelajaran tematik tema indahny keberagaman di negeriku di kelas IV sekolah dasar?
2. Apakah media pembelajaran minatur rumah adat layak digunakan pada pembelajaran tematik tema indahny keberagaman di negeriku di kelas IV sekolah dasar?

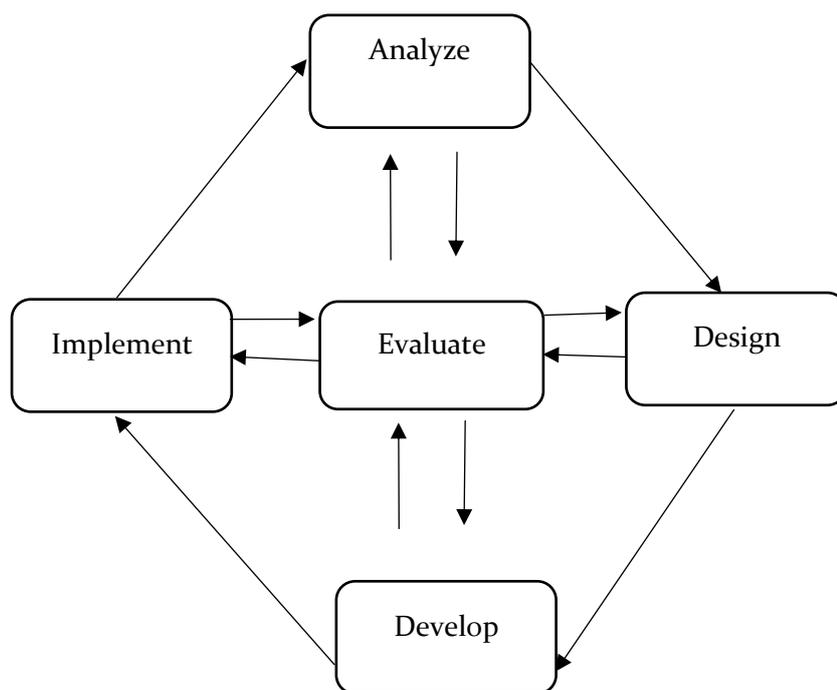
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan media pembelajaran miniatur rumah adat pada pembelajaran tematik tema indahny keberagaman di negeriku di kelas IV sekolah dasar.

2. Untuk mengetahui kelayakan media minatur rumah adat pada pembelajaran tematik tema indahnya keberagaman di negeriku di kelas IV sekolah dasar.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru. Dalam desain penelitian ini pengembangan Media Pembelajaran Miniatur Rumah Adat Pada Pembelajaran Tematik Tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku, subtema Indahnya Keragaman Budaya Di Negeriku dikelas IV Sekolah Dasar. Peneliti menggunakan jenis penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Pengembangan model ADDIE terdiri atas lima tahapan di antaranya: (1) analisis (analiysis), (2) desain (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation), (5) evaluasi (evaluation). Model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) untuk merancang sistem pembelajaran (Endang, 2013: 200)..



Gambar 1. Model ADDIE

Pada penelitian ini, peneliti hanya melaksanakan sampai pada 3 tahapan dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Berikut 3 tahapan yang dilakukan:

1. Analisis (Analysis)
2. Perancangan (Design)
3. Pengembangan (Development)

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif, manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah Validator Ahli Materi, Ahli Media, dan Ahli Pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Lembar Validasi Ahli Materi
2. Lembar Validasi Ahli Media
3. Lembar Validasi Ahli Pembelajaran

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara pada siswa, guru dan kepala sekolah SD IT Daarul Istiqlal Marindal I Kec. Patumbak.

Teknik analisis data yang diperoleh dari penilaian validator yang berasal dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dengan memberikan lembar validasi yang telah dirancang dan Guru kelas IV sekolah dasar. Data proses pengembangan media Miniatur berupa deskriptif kualitatif berupa kritik dan saran yang diberikan oleh beberapa ahli pada bidang media dan materi. Setelah itu data tersebut dianalisis sebagai dasar untuk memperbaiki dan mengetahui kelayakan dari media pembelajaran yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket validasi untuk mengetahui apakah pengembangan media miniature rumah adat pada tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku menarik dan layak

digunakan dalam pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang berupa jawaban “Ya-Tidak”.

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development). Produk dari penelitian pengembangan ini berupa sebuah media pembelajaran. Hasil dari pengembangan media pembelajaran, yaitu berupa media miniatur rumah adat pada pembelajaran tematik tema indahnya keberagaman di negeriku. Berikut beberapa tahapan yang dilakukan pada penelitian pengembangan ini:

A. Tahap Analisis (Analysis)

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap analisis adalah melakukan observasi penelitian pengembangan media miniatur rumah adat dengan guru kelas IV di SD IT Daarul Istiqlal Marindal I. Dari hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa peserta didik kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar khususnya pada tema Indahnya keberagaman di negeriku, karena tidak ada media yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, peneliti melakukan beberapa tahap analisis, yaitu:

a. Analisis Kebutuhan Media

Analisis kebutuhan media dilakukan untuk mengetahui permasalahan dasar dalam proses pembelajaran khususnya pada tema Indahnya keberagaman di negeriku. Dari hasil analisis diketahui, diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran. Menurut peneliti, salah satu faktor pendukung keberhasilan dari pembelajaran adalah dengan adanya penggunaan media. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, penggunaan media memiliki peranan yang cukup penting.

b. Analisis Materi

Analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat membuat sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik, seperti latar belakang hingga kemampuan akademik (pengetahuan). Analisis peserta didik dilakukan guna melihat kebutuhan peserta didik dengan berpusat pada kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Analisis Konsep Materi

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyusun secara sistematis konsep-konsep yang akan diajarkan pada tema indahnya keberagaman di negeriku.

d. Analisis Tujuan Pembelajaran

Tahap ini dilakukan untuk menjelaskan indikator pencapaian hasil belajar yang disesuaikan berdasarkan analisis materi dan analisis tugas yang telah dilaksanakan. Dengan mengetahui indikator pembelajaran secara utuh dan terperinci, maka akan lebih mudah untuk menentukan item yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Tahap Perancangan (Design)

Pada tahap ini peneliti mulai merencanakan bentuk media pembelajaran yang akan dikembangkan. Peneliti mencari informasi tentang bentuk-bentuk rumah adat yang akan dibuat melalui situs internet. Setelah gambar rumah adat yang ingin dibuat ditemukan, peneliti mencetak gambar rumah adat untuk dijadikan sebagai contoh. Dalam pembuatan miniatur rumah adat, peneliti menyiapkan beberapa alat dan bahan-bahan utama. Berikut ini bahan-bahan utama dalam membuat media pembelajaran miniatur rumah adat:

a. Menyiapkan Alat dan Bahan

Dalam pembuatan media miniatur rumah adat, peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa bahan-bahan yang diperlukan, yaitu:

- Paper Board (Karton Padi)
- Paper board digunakan untuk membuat dinding miniatur rumah adat.
- Ijuk
- Ijuk digunakan untuk membuat atap pada miniatur rumah adat.
- Stick Kayu
- Stik kayu digunakan untuk membuat tiang-tiang pada miniatur rumah adat.
- Adapun alat-alat yang digunakan dalam pembuatan miniatur rumah adat, yaitu:
- Gunting
- Pisau Cutter
- Lem Setan (Lem Korea)
- Lem Vox (Lem Kertas)
- Penggaris
- Lidi Tusuk Sate



Gambar 2. Alat dan Bahan Pembuatan Miniatur Rumah Adat

- b. Langkah selanjutnya adalah membuat pola dari bahan-bahan agar membentuk dinding miniatur rumah adat yang diinginkan dibuat. Dalam penelitian ini peneliti membuat 3 miniatur rumah adat dari suku yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yaitu Batak Toba, Karo dan juga Melayu.



Gambar 3. Langkah pembuatan dinding dan atap miniatur rumah adat

- c. Selanjutnya menempelkan pola-pola yang sudah dibuat dengan menggunakan lem agar membentuk miniatur rumah adat



Gambar 4. Pola Yang Sudah Membentuk Miniatur Rumah Adat

- d. Langkah selanjutnya, peneliti membuat atap rumah adat menggunakan ijuk. Cara membuatnya adalah dengan cara memotong ijuk menjadi ukuran kecil kemudian ditaburkan pada Paper Board yang sudah di olesi lem vox (lem kertas).



Gambar 5. Atap Miniatur Rumah Adat Menggunakan Ijuk

- e. Langkah selanjutnya adalah menggabungkan semua pola yang sudah dibuat dan memberi warna pada media miniatur rumah adat agar tampak seperti aslinya



Gambar 6. Miniatur Rumah Adat Batak Toba, Karo dan Melayu

3. Tahap Pengembangan (Development)

Pada tahap pengembangan (development) peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing tentang pengembangan media miniatur rumah adat sebelum dilakukan validasi oleh validator. Pengembangan ini difokuskan ke dalam dua tahap, yaitu validasi ahli media dan validasi ahli materi. Media pembelajaran miniatur rumah adat yang telah dikembangkan divalidasi oleh dosen Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah Medan. Setiap dosen ahli akan memberikan komentar dan saran mengenai media pembelajaran miniatur rumah adat pada tema indahny keberagaman di negeriku. Pada lembar validasi ahli, telah disediakan pertanyaan-pernyataan dengan tanggapan penilaian “Ya” dan tanggapan penilaian “Tidak”. Kemudian diletakkan kolom keterangan untuk memberikan komentar/saran apakah media pembelajaran miniatur rumah adat pada tema indahny keberagaman di negeriku layak digunakan tanpa ada revisi, layak digunakan dengan revisi, atau tidak layak digunakan. Ahli akan memilih sebagai kesimpulan akhir pada lembar validasi.

- a. Validasi Ahli Materi

Kelayakan materi divalidasi oleh dosen Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah Medan, yaitu Ibu Novita Friska, S.Psi., M.Pdsi. Berikut penilaian dari validator ahli materi.

Tabel 1 Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
Kesesuaian Materi dengan KD	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai siswa	√	
	2. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran		√
	3. Materi yang disajikan dapat mencapai tujuan Pembelajaran		√
Keakuratan Materi	4. Materi yang disajikan pada media sesuai dengan Kurikulum	√	
	5. Kebenaran konsep/materi indah nya keberagaman di negeriku dalam Pembelajaran	√	
	6. Urutan penyajian materi dalam Pembelajaran		√
	7. Materi pada media relevan dengan materi yang harus dipelajari	√	
Kemutakhiran Materi	8. Kegiatan yang disajikan pada media yang dikembangkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa		√
	9. Kemudahan dalam memahami materi dalam pembelajaran	√	
	10. Keruntutan materi pembelajaran sesuai dengan alur pikir peserta didik	√	
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	11. Materi pada media sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	√	
	12. Dengan menggunakan media, siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan	√	
	13. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik	√	
	14. Adanya interaksi langsung media dengan peserta didik	√	
	15. Penyampaian materi pada media menarik untuk dipahami oleh siswa	√	
Tampilan dan Bahasa	16. Tampilan media tepat dengan materi		√
	17. Penggunaan warna pada media menarik untuk siswa	√	
	18. Kesesuaian kalimat yang terdapat pada media mudah dipahami siswa		√
	19. Kalimat yang digunakan pada media jelas sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	√	

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa hasil penilaian ahli materi pada tahap pertama, media pembelajaran miniatur rumah adat tema indahny keberagaman di negeriku sudah dapat dikatakan layak. Namun masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki, seperti materi belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi belum dapat mencapai tujuan pembelajaran, urutan penyajian materi belum beruntutan, media belum dapat menambah rasa ingin tahu siswa, tampilan media dengan materi belum berhubungan serta kalimat pada media masih sulit dipahami oleh siswa.

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Materi (Revisi)

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
Kesesuaian Materi dengan KD	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai siswa	√	
	2. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
	3. Materi yang disajikan dapat mencapai tujuan Pembelajaran	√	
Keakuratan Materi	4. Materi yang disajikan pada media sesuai dengan Kurikulum	√	
	5. Kebenaran konsep/materi indahny keberagaman di negeriku dalam Pembelajaran	√	
	6. Urutan penyajian materi dalam Pembelajaran	√	
	7. Materi pada media relevan dengan materi yang harus dipelajari	√	
Kemutakhiran Materi	8. Kegiatan yang disajikan pada media yang dikembangkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	√	
	9. Kemudahan dalam memahami materi dalam pembelajaran	√	
	10. Keruntutan materi pembelajaran sesuai dengan alur pikir peserta didik	√	
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	11. Materi pada media sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	√	
	12. Dengan menggunakan media, siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan	√	
	13. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik	√	
	14. Adanya interaksi langsung media dengan peserta didik	√	
	15. Penyampaian materi pada media menarik untuk dipahami oleh siswa	√	

Tampilan dan Bahasa	16. Tampilan media tepat dengan materi	√	
	17. Penggunaan warna pada media menarik untuk siswa	√	
	18. Kesesuaian kalimat yang terdapat pada media mudah dipahami siswa	√	
	19. Kalimat yang digunakan pada media jelas sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	√	

Dari tabel 2 diketahui bahwa setelah dilakukan revisi, materi pada media pembelajaran miniatur rumah adat tema indahnya keberagaman di negeriku telah mendapatkan tanggapan penilaian “Ya” dari 19 pernyataan yang diberikan pada validator. Hasil yang diperoleh, validator menyatakan bahwa materi pada media pembelajaran miniatur rumah adat tema indahnya keberagaman di negeriku sudah layak dan dapat diterapkan pada proses pembelajaran di kelas IV SD.

b. Validasi Ahli Media

Kelayakan media divalidasi oleh dosen Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, yaitu Ibu Nurdalilah, S.Pd.I., M.Pd. Berikut penilaian dari validator ahli materi.

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli Media

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
Tampilan Media Miniatur Rumah Adat	1. Media menggambarkan isi/materi yang sesuai dengan ilustrasi kehidupan sehari-hari	√	
	2. Tampilan media memberikan kesan positif sehingga mampu menarik perhatian siswa untuk belajar	√	
	3. Warna yang digunakan pada media sesuai antara satu dengan yang lainnya	√	
	4. Tampilan media jelas dan sesuai dengan kebutuhan siswa	√	
	5. Warna yang digunakan pada media menarik	√	
	6. Jenis huruf yang digunakan pada media terlihat jelas dan mudah terbaca	√	
Kesesuaian Media dalam Pembelajaran	7. Kesesuaian dari penyajian media dan materi yang dibahas	√	
	8. Penyajian media dilakukan secara runtut	√	

	9. Penyajian media mendukung siswa untuk terlibat dalam pembelajaran	√	
	10. Media miniatur yang dikembangkan menarik dan mudah digunakan dalam pembelajaran	√	
	11. Media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran	√	
	12. Media yang digunakan dikembangkan dapat menumbuhkan rasa ingin tau siswa dan dapat menciptakan semangat belajar peserta didik	√	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa media pembelajaran miniatur rumah adat tema indahny keberagaman di negeriku telah mendapatkan tanggapan penilaian “Ya” dari 12 pernyataan yang diberikan pada validator. Hasil yang diperoleh, validator menyatakan bahwa media pembelajaran miniatur rumah adat tema indahny keberagaman di negeriku sudah layak dan dapat diterapkan pada proses pembelajaran di kelas IV SD.

c. Validasi Ahli Pembelajaran

Kelayakan materi divalidasi oleh Guru kelas IV SD Daarul Istiqlal Marindal I, yaitu Ibu Tiwi Surya Agustin, S.Pd. Berikut penilaian dari validator ahli materi.

Tabel 4 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
Penyajian Materi Pada Media Miniatur Rumah Adat	1. Kesesuaian materi pada media dengan materi pokok dalam kompetensi Dasar	√	
	2. Kesesuaian materi yang disajikan pada media sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
	3. Kemudahan media untuk memahami materi yang disajikan	√	
	4. Materi yang disajikan pada media sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	√	
	5. Media mudah dipahami dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	√	
Tampilan Media	6. Media menggunakan kalimat yang mudah dipahami peserta didik	√	
	7. Kemenarikan tampilan Media untuk dipelajari oleh peserta didik	√	

Miniatur Rumah Adat	8. Penyajian media menarik perhatian siswa untuk Belajar	√	
	9. Warna tampilan pada media menarik dan jelas	√	
Keterlibatan Peserta Didik dalam Menggunakan Media	10. Media yang dikembangkan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan Pembelajaran	√	
	11. Media dapat mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran	√	
	12. Media dapat menciptakan rasa senang peserta didik dalam pembelajaran	√	
	13. Media dapat menciptakan rasa semangat peserta didik	√	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa media pembelajaran miniatur rumah adat tema indahny keberagaman di negeriku telah mendapatkan tanggapan penilaian “Ya” dari 13 pernyataan yang diberikan pada guru. Hasil yang diperoleh, validator menyatakan bahwa media pembelajaran miniatur rumah adat tema indahny keberagaman di negeriku sudah layak dan dapat diterapkan pada proses pembelajaran di kelas IV SD.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengembangan ADDIE telah menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran miniatur rumah adat tema indahny keberagaman di negeriku. Media pembelajaran yang dikembangkan digunakan untuk menunjang pembelajaran di kelas IV SD IT Daarul Istiqlal Marindal I. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk menambah minat belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang menarik serta interaktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pada tahap validasi awal yang dilakukan oleh beberapa validator dan juga guru, media pembelajaran miniatur rumah adat yang dikembangkan sudah dikategorikan layak, namun masih terdapat beberapa hal yang harus direvisi. Pada validasi tahap kedua, setelah media pembelajaran miniatur rumah adat direvisi, para ahli menyatakan bahwa media pembelajaran miniatur rumah adat yang dikembangkan sudah layak digunakan pada proses pembelajaran

5. Daftar Pustaka

- Alimatus Sholehah, Lutfi. (2017). Perbedaan Kemampuan Kognitif Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kancing Gemerincing dan Jigsaw pada Pembelajaran Tematik Tema 9 Kelas V SD. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 5(2) : 760-768.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Endang Mulyatiningsih. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, M., Mujib, A., & Nasution, A. S. (2022). Pengembangan Media Uno Math untuk Mengukur Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(1), 209-217.
- Hijjah, N., & Bahri, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerpen di Kelas V SD Negeri 064970 Medan Denai. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 24-32.
- Hidayat & Khayroiyyah, S. (2018). Pengembangan Desai Didaktis Pada Pembelajaran Geometri. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1(1), 15-19.
- Hidayat, Sukmawarti, & Suwanto. (2021). The application of augmented reality in elementary school education. *Research, Society and Development*, 10(3), 1-6. <https://doi.org/10.33448/rsd-v1013.12823>.
- Marini, K., & Silalahi, B. R. (2022). Pengembangan Media Monopoli Tematik Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa Di SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 159-167.
- Nisfathul Qomariyah. (2015). *Penerapan Media Miniatur 3 D Guna Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Almaarif 02. Singosari Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/5114/1/11110084.pdf>
- Purwono. Joni, dkk. (2014). “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan”. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.2, No.2: 127.

- Rangkuti, D., Lubis, S. I., Salayan, M., Sari, D. E., & Mujib, A. (2022). Development of Learning Tools Assisted by Manipulative Teaching Aids Through Problem-Based Learning. *Development*, 5(2).
- Santika, A., & Nasution, A. S. (2021). Pengembangan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia di kelas 2 sd. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 83-96.
- Sari, K. P. (2022). Pengembangan Media Ensiklopedia Model Lift the Flap Berbasis Masalah pada Pembelajaran Tematik Tema Perkembangan Teknologi di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 4(1), 25-36.
- Siska, A., Mujib, A., & Putri, D. A. P. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sekolah Batam (Studi Pada Sdn 005 Sekupang Batam). *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(1), 93-106.
- Sukmawarti & Hidayat. (2020). Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 536.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Triwiyanto, Teguh .2014.*Pengantar Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.